

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil , 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

“SEKOLAH INKLUSI BERBASIS MULTIPLE INTELLIGENCES DI KOTA SALATIGA”

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun Oleh :

Berlian Chrystyna Mundy Fatianingrum Laksono
20.A1.0098

Dosen Pembimbing :

Dr.,Ir. Robert Rianto W. MT.
(NUPTK : 4959745646130102)

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

Januari 2025

ABSTRAK

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji implementasi sekolah inklusi berbasis *multiple intelligences* di Kota Salatiga. Inklusi merupakan pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan peserta didik reguler dengan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) dalam satu lingkungan belajar yang sama. Sementara itu, *multiple intelligences* menawarkan *research* tentang kecerdasan jamak yang dapat membantu penggolongan rombongan belajar sesuai kecenderungan kecerdasan dan potensi setiap individu.

Permasalahan yang diangkat adalah merancang sarana fisik yang representatif pada bangunan fisik sekolah serta *landscape* yang merespon ABK dan peserta didik reguler secara universal dengan memperhatikan 9 jenis kecerdasan, minat dan bakat yang berbeda-beda sehingga mampu menyediakan fasilitas yang memandai sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Topik yang diangkat mencangkup perancangan sekolah inklusi berbasis *multiple intelligences* dengan mempertimbangkan aspek-aspek sarana fisik bangunan dan lingkungan sekolah yang memperhatikan kebutuhan peserta didik baik peserta didik reguler dan peserta didik berkebutuhan khusus (ABK), serta merencanakan fasilitas-fasilitas yang dapat menjangkau minat dan bakat peserta didik. Pendekatan arsitektur yang digunakan adalah *universal design* merupakan pendekatan desain dengan tujuan menciptakan lingkungan, produk, serta jasa yang bisa diakses oleh semua orang tanpa memandang usia, kemampuan, ataupun disabilitas.

Strategi pendekatan melibatkan studi preseden terkait sekolah inklusi yang telah mampu dan sukses menerapkan *multiple intelligences* disekolahnya, juga didukung oleh penerapan teori-teori arsitektur yang relevan terkait perancangan sekolah serta fasilitas yang mendukung memudahkan ABK. Tujuan utama dari Tugas akhir ini adalah menciptakan lingkungan sekolah ideal ramah anak yang mewadahi peserta didik reguler dan peserta didik ABK, serta terwujudnya layanan pendidikan yang menghargai keanekaragaman dan tidak diskriminatif bagi ABK.

Kata kunci : sekolah inklusi, *multiple intelligences*, *universal design*